

**LAPORAN SURVEY TAHANAN JENIS KAMPUNG POPONCOL
DESA GIRIWANGI KECAMATAN GUNUNG TANJUNG
KABUPATEN TASIKMALAYA**

I. PENDAHULUAN

1.1 Nama Surveyor

Rizki Anugrah dan Yudistira Adinugraha.

1.2 Lokasi Usulan

Kampung Poponcol, RT 01/01, Desa Griwangi, Kecamatan Griwangi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, 13940

1.3 Kondisi dan Permasalahan Air

- Sebagian besar masyarakat Poponcol memanfaatkan fasilitas air bersih dari sumur masjid untuk kebutuhan sehari – hari. Sumur gali masjid yang memiliki kedalaman 8 meter hanya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat pada musim hujan.
- Pada saat musim kemarau masyarakat mengalami krisis air bersih. Masyarakat memanfaatkan mata air yang letaknya sekitar 5 kilometer dari pemukiman yang dialirkan melalui pipa ke bak penampungan.

1.4 Jumlah Penerima Manfaat

Masyarakat kurang lebih sebanyak 800 orang.

1.5 Jenis Penerima Manfaat

Masjid dan masyarakat Kampung Poponcol.

1.6 Bila Terjadi Kerusakan Fasilitas Air Bersih, Siapa yang Bersedia Melakukan Perbaikan?

Masyarakat Kampung Poponcol.

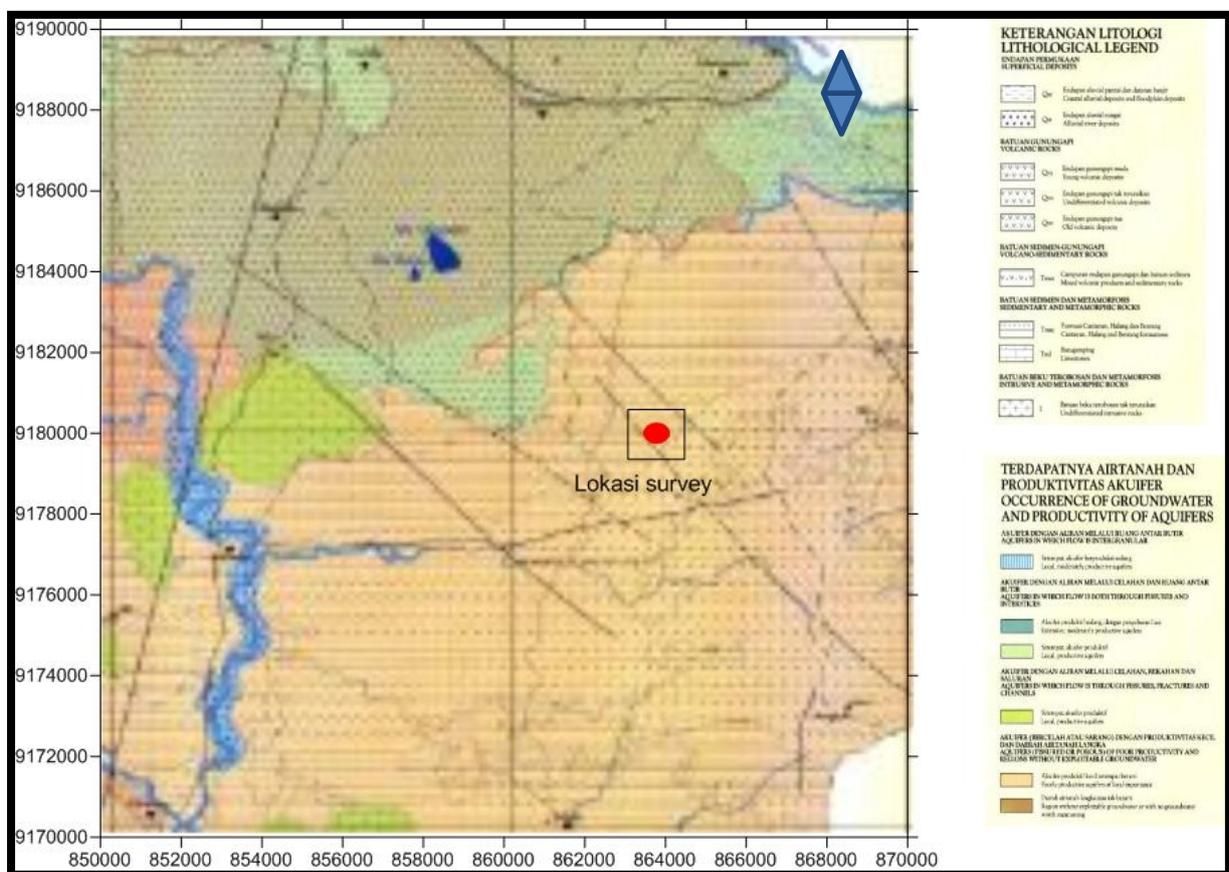
1.7 Catatan Khusus Lainnya

Air dari sumur gali masjid agak keruh. Dibutuhkan pemboran yang lebih dalam untuk mendapatkan air yang jernih.

II. TEKNIS SURVEY TAHANAN JENIS

2.1 Kondisi Geologi dan Hidrogeologi Kampung Poponcol Desa Giriwangi

- Batuan daerah Kampung Poponcol Desa Giriwangi didominasi batupasir tufaan yang dapat menyimpan air, namun lokasi terletak pada daerah struktural yang memungkinkan adanya patahan geologi yang bisa menyebabkan hilangnya mata air/sumber air.
- Daerah Kampung Poponcol Desa Giriwangi adalah daerah akuifer yang sangat terbatas yang terdiri dari batupasir tufaan yang terkena struktur sehingga sulit menyimpan air dalam waktu lama.

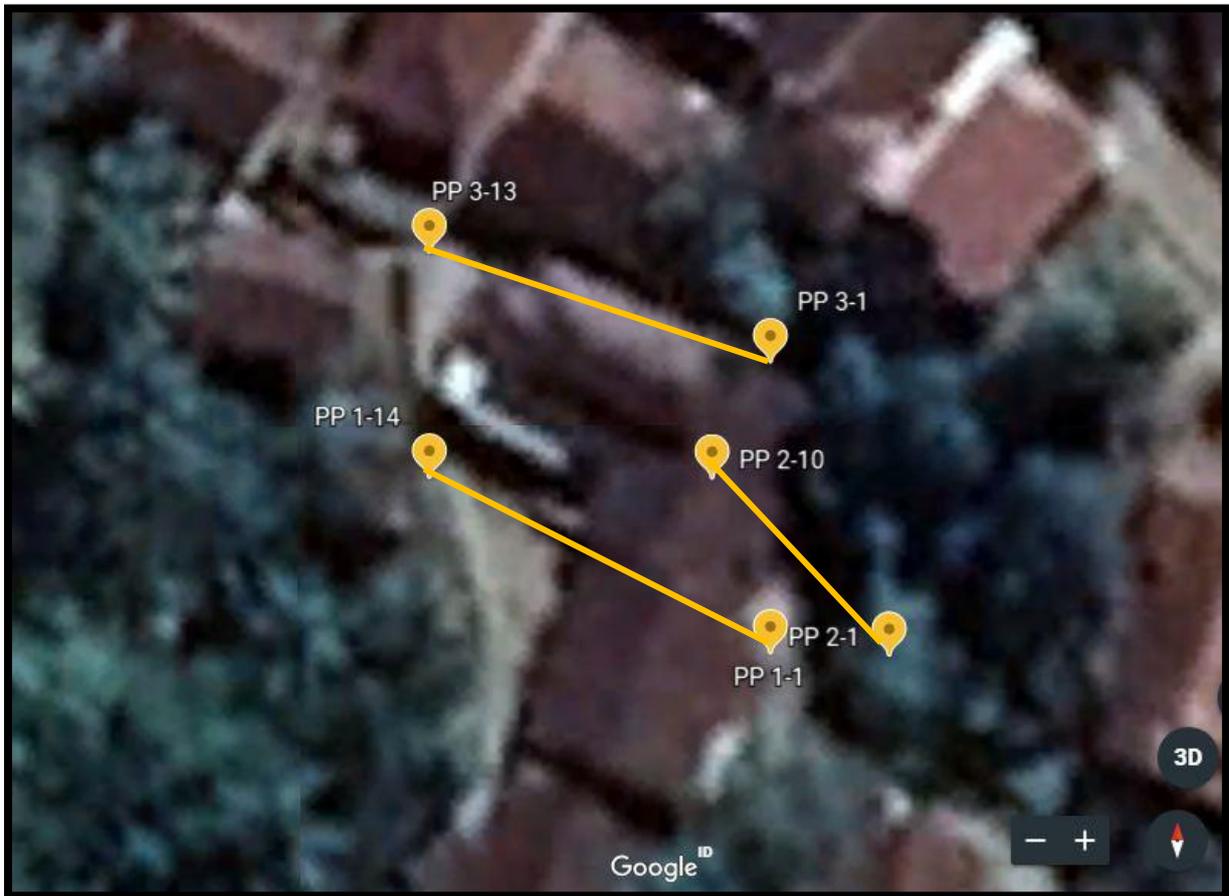


Gambar 2.1 Peta Hidrogeologi Daerah Kampung Poponcol Desa Giriwangi.

2.2 Teknis Survey Tahanan Jenis

- Survey tahanan jenis di daerah Kampung Poponcol Desa Giriwangi didesain menjadi tiga lintasan pengukuran (garis berwarna kuning gambar 2.2). Lintasan 1 berorientasi N 276° E, memiliki panjang 26 meter (PP 1-1 – PP 1-14) dengan spasi titik ukur sebesar 2 meter. Lintasan 2 berorientasi N 265° E, memiliki panjang 18 meter (PP 2-1

- PP 2-10) dengan spasi titik ukur sebesar 2 meter. Lintasan 3 berorientasi N 96° E, memiliki panjang 24 meter (PP 3-1 – PP 3-13) dengan spasi titik ukur sebesar 2 meter.
- Semua lintasan pengukuran di daerah Kampung Poponcol Desa Giriwangi diakuisisi menggunakan metode tempel.



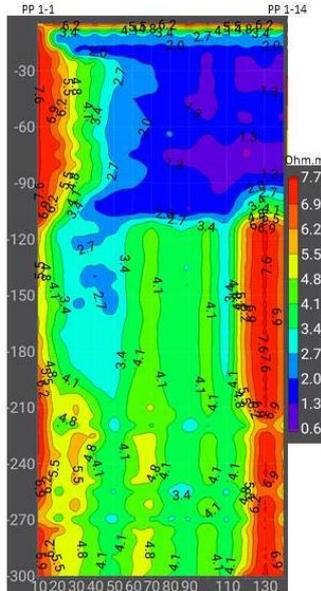
Gambar 2.2 Desain Lintasan Pengukuran Tahanan Jenis Daerah Kampung Poponcol.



Gambar 2.3 Proses Akuisisi Data Tahanan Jenis di Kampung Poponcol.

III. HASIL SURVEY TAHANAN JENIS

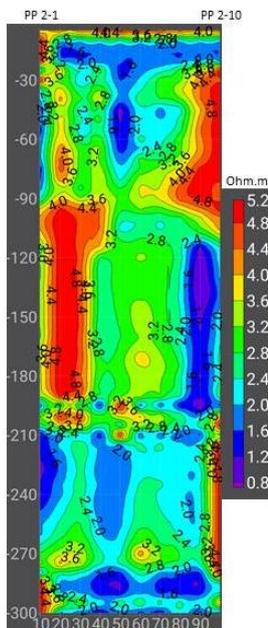
3.1 Lintasan 1



- Penampang tahanan jenis lintasan 1 memiliki rentang nilai antara 0,6 – 7,7 ohm.m. Rentang nilai tahanan jenis rendah antara 0,6 – 2 ohm.m pada kedalaman 15 – 110 m diperkirakan sebagai lapisan akuifer. Hal ini mengacu pada pengukuran titik ukur lintasan 1 dekat dengan sumur gali masjid yang memiliki kedalaman 8 meter.

Gambar 3.1 Penampang Tahanan Jenis Lintasan 1

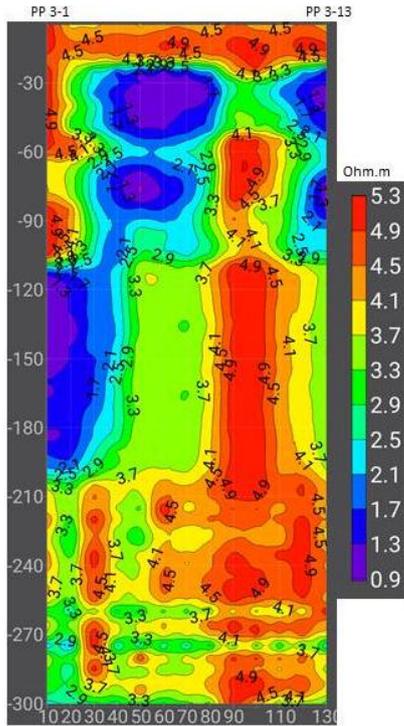
3.2 Lintasan 2



- Penampang tahanan jenis lintasan 2 memiliki rentang nilai antara 0,8 – 5,2 ohm.m. Rentang nilai tahanan jenis rendah antara 0,8 – 2 ohm.m pada kedalaman 10 – 60 m diperkirakan sebagai lapisan akuifer. Pengukuran lintasan 2 dilakukan pada jalan tembok. Diperkirakan lapisan akuifer pada lintasan 2 berasosiasi dengan lapisan akuifer lintasan 1 yang dibatasi oleh pondasi pembangunan masjid.

Gambar 3.2 Penampang Tahanan Jenis Lintasan 2.

3.3 Lintasan 3



Gambar 3.3 Penampang Tahanan Jenis Lintasan 3.

- Penampang tahanan jenis lintasan 3 memiliki rentang nilai antara 0,9 – 5,3 ohm.m. Rentang nilai tahanan jenis rendah antara 0,9 – 2,1 ohm.m pada kedalaman 30 – 90 m diperkirakan sebagai lapisan akuifer. Lapisan akuifer pada lintasan 3 berasosiasi dengan dengan lapisan akuifer lintasan 1 dan lintasan 2.

Lampiran Foto – Foto lain Survey Tahanan Jenis Kampung Poponcol Desa Giriwangi



